

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 132

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14

terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung satu variabel terhadap variabel yang lain.³

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang terkendalikan) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MIN 5 Tulungagung” ini dilaksanakan di MIN 5 Tulungagung yang beralamatkan di jalan Pundensari Rt. 01 Rw. 02 desa Rejotangan Tulungagung.

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja, beberapa alasan yang dikemukakan terkait dengan lokasi penelitian ini antara lain yaitu :

³ *Ibid.*, 9

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 207

1. Madrasah tersebut merupakan lembaga yang baik dan unggul di daerah Rejotangan.
2. Madrasah yang mempunyai mutu yang unggul, terbukti dengan beberapa penghargaan yang diperoleh oleh lembaga tersebut dalam berbagai kegiatan salah satu prestasi gemilang adalah mendapat kejuaraan pertama putra ISC (Indonesia Scout Challenge) tingkat Nasional.
3. Lokasi lembaga tersebut sangat strategis dan sangat mudah diakses kendaraan.

Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga peneliti memilih lembaga tersebut untuk melakukan penelitian.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 5 Tulungagung yang berjumlah 74 siswa

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 115

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	IV A	27
2	IV B	24
3	IV C	23
Total		74

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁶

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	IV A	27	Kelas Eksperimen
2	IV C	24	Kelas Kontrol
Total			51

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 184

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dimana lebih spesifiknya adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸ Alasan digunakannya teknik *simple random sampling* karena peneliti memerlukan dua kelas yang homogen kemampuannya (sama kemampuannya) serta dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang meningkat, maka dari itu peneliti menentukan siswa kelas IV A dan IV C MIN Rejotangan Tulungagung sebagai sampel penelitian.

D. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 77

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta), 122

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.⁹ Data primer ini meliputi data hasil angket dan observasi penulis dengan subjek penelitian. Sumber data primer adalah kelas IV A dan IV C MIN 5 Tulungagung.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan.¹⁰ Untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MIN 5 Tulungagung. Peneliti memilih guru mata pelajaran karena dapat memperoleh data siswa kelas IV A dan IV C, serta keadaan fasilitas yang ada di MIN 5 Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 88

¹⁰ *Ibid.*, 88

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Example Non Example*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y1 : Motivasi belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung

Y2 : Hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu :

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.¹⁴ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran. Skala interval diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*.

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 20

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar siswa. skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.¹⁵ Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui prestasi siswa.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 83

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 199

c. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.¹⁷ Atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita.¹⁸ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

d. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pre Test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap penguasaan materi siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.

¹⁷ Sukmadinata, *Metode ...* 220

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 86

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MIN 5 Tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Example Non Example* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MIN 5 Tulungagung
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : IV/II
 Jumlah Soal : 15 soal
 Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	Jumlah Soal
				Positif	
1	Motivasi	Ketentuan	Kehadiran di sekolah	1, 2, 4	3

	belajar	dalam belajar	Belajar di rumah	3, 5	2
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap menghadapi kesulitan	6, 8	2
			Usaha menghadapi kesulitan	10, 7	2
		Menunjukkan minat dan perhatian dalam belajar	Kebiasaan mengikuti pelajaran	11, 12, 9	3
			Semangat dalam menghadapi pelajaran	13, 14, 15	3
Jumlah				15	15

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MIN 5 Tulungagung

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/II

Jumlah Soal : 5 soal

Bentuk Soal : Uraian Bebas

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1.	Hasil Belajar	1.3 Mengamalkan shalat Jum'at dan shalat Idain	Manfaat Shalat Idain dan Shalat Jum'at	Melaksanakan kaidah shalat jum'at dan shalat idain	Uraian Bebas	1, 2
				Menjalankan shalat jum'at dan shalat idain	Uraian Bebas	3, 5
				Mempraktikkan shalat jum'at dan shalat idain	Uraian Bebas	4

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya.¹⁹

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Dengan melaksanakan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

¹⁹ Raj Muhammad Teguh. *Methodologi penelitian ekonomi*. (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), 166

b. Angket

Angket merupakan alat bantu yang berupa pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

c. Tes

Pedoman tes merupakan alat bantu yang berupa soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

d. Pedoman dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Profil MIN 5 Tulungagung
- 2) Data peserta didik yang menjadi Populasi penelitian
- 3) Data peserta didik yang menjadi Sampel penelitian
- 4) Data nilai UTS peserta didik yang menjadi Populasi dan Sampel penelitian
- 5) Foto-foto kegiatan penelitian

H. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.²⁰ Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

2. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²¹

3. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²²

4. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.²³

²⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 124

²¹ *Ibid...*, 125

²² *Ibid...*, 126

²³ *Ibid...*, 129

Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama / homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁴ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

²⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²⁵ Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar observasi motivasi dan hasil belajar serta pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁶ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁷ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan

²⁵ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

²⁶ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158

²⁷ *Ibid*, hal. 158

SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.